

**PENGARUH BATANG BAWAH DAN CARA SAMBUNG TERHADAP  
KEBERHASILAN SAMBUNG PUCUK DURIAN (*Durio zibethinus Murray*)**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagai Persaratan  
Guna Mencapai Derajat sarjana S-1  
Program Studi Pendidikan Biologi



Disusun oleh:

**ARIYANTO**

**A 420 050 001**

**FAKULTAS KEGURUAM DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2009**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Durian berasal dari Asia Tenggara terutama Malaysia dan Indonesia. Negara Thailand telah mengembangkan secara agribisnis dengan baik sementara di Indonesia pengembangan durian secara agribisnis masih terbatas (Sunarjono, 2006).

Indonesia merupakan negara agraris sehingga kaya akan ragam jenis buah-buahan yang mempunyai nilai komoditi tinggi diantaranya durian. Buah durian banyak terdapat di seluruh penjuru Indonesia dengan berbagai macam. Buah berukuran besar dan berduri dan sering dikatakan sebagai *king of fruit*.

Durian merupakan buah yang mempunyai bau yang sangat mencolok, dan bau tersebut sudah diawali sejak dalam bentuk bunga dan bakal buah. Bau tersebut disebabkan oleh belerang yang terikat pada asam butiran dan asam organik lain yang sudah menguap. Buah durian yang matang dapat dipanen pada umur 4-5 bulan setelah bunga mekar, Bentuk buah durian bulat hingga lonjong dan berduri runcing tajam. Buah mempunyai 1-7 ruang, tiap ruang terdapat 1-6 buah (pongge) dan tiap pongge mengandung satu biji bernas. Pohon durian memiliki lebih dari 10 varietas diantaranya otong, kane, sunan, sukun.

Untuk meningkatkan kualitas dan pengembangan tanaman durian, maka perlu dilakukan pembudidayaan bibit durian secara vegetatif. Teknik

perbanyak vegetatif yang selama ini dilakukan oleh petani masih kurang efisien baik dalam hal waktu maupun teknis pelaksanaannya, sehingga kemampuan penyediaan bibit durian unggul masih terbatas dan harganya pun relatif tinggi. Salah satu keistimewaan bibit durian hasil perbanyak dengan cara vegetatif adalah tanaman yang dihasilkan mempunyai kualitas yang tinggi yaitu tidak menyimpang dari sifat induknya dan masa panen lebih cepat.

*Minigrafting* (sambung mini) merupakan teknik perbanyak vegetatif yang dilakukan sedini mungkin pada kondisi batang bawah yang masih kecil. Pada teknik isolasi selain dipengaruhi oleh kebocoran pada saat penyambungan antara batang bawah dengan entress, juga banyak dipengaruhi oleh kondisi lingkungan serta teknik penyambungan.

Dalam proses penyambungan yang perlu mendapat perhatian antara lain mengenai penyediaan batang bawah yang akan menjadi pangkal pohon dengan perakarannya yang kuat dan tangguh sebagai langkah pertama. Kemudian langkah berikutnya bagaimana cara memilih batang atas yang memenuhi persyaratan sebagai pohon induk. Kedua hal tersebut merupakan prinsip yang mendasar serta sangat menentukan dalam keberhasilan sistem penyambungan tersebut.

Batang bawah yang akan dipakai untuk sambungan sebetulnya dapat diambil dari semai durian apa saja. Semai durian yang umum dipakai ialah durian lokal karena selain mudah didapat, juga diketahui sifat baiknya, dan bermacam-macam jenisnya.

Dalam penyambungan tanaman ada beberapa model atau cara sambung yang dapat dilakukan, diantaranya model celah dan serong. Prinsip dari kedua model sambungan ini tidak begitu berbeda, perbedaan hanya terletak pada proses pemotongan batang bawah dan entres. Yaitu pada model celah batang bawah dipotong dengan bentuk huruf V, sedangkan pada model serong batang bawah dipotong miring.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mencoba mengadakan penelitian seperti yang dilakukan oleh Mardiyanto tetapi dengan media yang berbeda yaitu **PENGARUH UMUR BATANG BAWAH DAN CARA SAMBUNG TERHADAP KEBERHASILAN SAMBUNG PUCUK DURIAN (*Durio zibethinus Murray*)**

## **B. PEMBATASAN MASALAH**

1. Subyek penelitian : Pohon durian (batang bawah durian lokal dan batang atas durian sunan)
2. Objek penelitian : Cara penyambungan batang bawah tanaman durian
3. Parameter penelitian : Tinggi tanaman selama 1 bulan.

## **C. PERUMUSAN MASALAH**

Dari pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan yang terkait pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh batang bawah dan cara sambung terhadap keberhasilan dan kualitas sambung pucuk durian.

#### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Untuk mengetahui pengaruh batang bawah dan cara sambung terhadap keberhasilan dan kualitas sambung pucuk durian.

#### **E. MANFAAT PENELITIAN**

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah khasanah keilmuan bagi peneliti.
- b. Menambah pengetahuan tentang budidaya tanaman buah.

##### 2. Manfaat Praktis

Untuk mendapatkan umur batang bawah dan sambung yang baik terhadap keberhasilan sambung pucuk durian.